

ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 UNTUK SISWA SMA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

Tri Putri Romadhini¹⁾, Lastri Widya Astuti²⁾, Faradillah³⁾

^{1), 2), 3)}Program Studi Sistem Informasi Universitas Indo Global Mandiri Jl Jend. Sudirman No. 629 KM. 4 Palembang kode pos. 30129 Email : tridini010297@gmail.com¹⁾, lastriwidya@uigm.ac.id²⁾, faradillah.hakim@uigm.ac.id³⁾

ABSTRACT

The application of social media in learning process is one of an effort of increasing studying motivation and at the end it can increasing the study quality result of students. presentation of the application social media in student has two sides that effect each other, positive side and negative side, positive side that happened are easily to making friends, social media can be used as promotion media, as a media to communicate with friends, can be used as an alternative to searching information such as an update news, technology education and also it can be adding more friends between student. Except of positive side, there is also negative side that happened, especially if students are too much access social media, such as , less of social activity with enviroment, fake accounts, negative behavior and spreading virus. the purpose of this research is to see how much student respond for social media as learning media in 2013 curriculum, especially for high school student. this research concerned to social media, which is known as whatsapp to know how much student respond as learning media. this research propose 5 variables, are perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using, behavioral intention to use, and actual system use. Research data is collected by 100 questionnaires to respondent, lti igm senior high school student. the result of testing data using smartPLS 3 shows all variable very strong, and reliability test is all variable claimed reliable with alpha value croanbach > 0.60. based on testing, it shows there is positif significant effect between variable. based on the research shows that acceptance of application social media in learning case is social media can be accepted in student circle.

Keywords: Curriculum 2013, Social media, TAM Method, SmartPLS 3

1. Pendahuluan

Penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Media sosial umumnya mengandalkan komunikasi yang dimediasi komputer dan didefinisikan sebagai alat dan platform dengan tujuan untuk mengkonsumsi, membuat, berbagi, dan memodifikasi konten buatan pengguna. Selanjutnya, aplikasi ini dapat digunakan untuk berinteraksi dengan pengguna lain melalui situs jejaring sosial. Situs jaringan sosial adalah layanan berbasis web di mana individu dapat menampilkan profil publik dan daftar pengguna lain yang dengannya mereka berbagi koneksi, serta mencari profil dan daftar pengguna lain (Leist, 2012).

Dalam penggunaan media sosial, jumlah pengguna internet yang semakin meningkat dapat dilihat berdasarkan data survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2014). Jumlah pengguna internet di Indonesia pada akhir tahun 2014 telah mencapai sebanyak 88 juta orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan data pengguna internet pada tahun 2013 yang berjumlah 71,19 juta orang. Survei pada tahun 2014 ini juga menemukan bahwa pengguna internet paling banyak berkisar pada usia 18-25 tahun. Pengguna internet juga paling banyak menggunakan telepon selular untuk mengakses internet. Menurut hasil survey yang telah

dilakukan sebanyak 90% terutama dikalangan pelajar telah menggunakan media sosial untuk alat saling berkomunikasi atau bahkan untuk mencari informasi tentang proses pembelajaran.

Persentase dari penggunaan media sosial yang terdapat di kalangan pelajar mempunyai dua sisi yang saling mempengaruhi yaitu sisi positif dan sisi negatif, sisi positif yang ditimbulkan antara lain dapat dengan mudah menjaring pertemanan, dapat digunakan sebagai media promosi, sebagai media komunikasi dengan teman, dapat digunakan sebagai alternatif untuk mencari informasi baik itu berita terkini, pendidikan teknologi serta dapat memperluas jaringan pertemanan diantara siswa. Selain sisi positif ada pula sisi negatif yang ditimbulkan terutama dengan terlalu sering mengakses sosial media yaitu: kurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar, adanya akun palsu, adanya perilaku negatif dan menyebarkan virus (Rohmadi, 2016).

Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar penerimaan siswa terhadap penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran kurikulum 2013 dikalangan siswa SMA. Berdasarkan studi pendahuluan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “ Analisis Penerimaan Penggunaan Media Sosial Pada Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Siswa SMA Dengan Metode TAM (Technology Acceptance Model) ”.

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian yang telah diuraikan dapat merumuskan permasalahan “Bagaimana menganalisa penerimaan penggunaan media sosial khusus anak SMA terhadap Kurikulum 2013 untuk proses pembelajaran?”

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diamati oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa penerimaan penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 untuk siswa SMA

C. Manfaat

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Pada dasarnya manfaat dari penelitian yang peneliti harapkan yaitu:

1. Memanfaatkan hasil analisa penerimaan penggunaan media sosial dikalangan siswa SMA untuk proses pembelajaran kurikulum 2013.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam melakukan penelitian ini maka dilakukan beberapa tahapan yang sistematis dan terencana. Berikut ini merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Adapun penjelasan dari tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Masalah

Langkah ini merupakan awal dari penelitian, yaitu memilih dan menentukan topik penelitian yang akan diteliti. Setelah topik penelitian ditentukan, langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah yang menggambarkan hasil yang ingin dicapai dan akan dijawab pada akhir penelitian. Identifikasi dan perumusan masalah diuraikan pada Bab 1, sub bab 1.2

2. Penentuan Tujuan Penelitian

Pada tahap ini, ditentukan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini didapat dari perumusan masalah yang menggambarkan hasil yang ingin dicapai dari penelitian ini.

3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.

4. Penyusunan Instrumen

Langkah selanjutnya adalah mencari dan menyusun variabel beserta indikatornya yang kemudian akan dimasukkan ke dalam instrumen penelitian (*questionnaire*).

5. Melakukan *Pilot Test*

Setelah menyusun instrumen penelitian, selanjutnya melakukan *pilot test* uji pendahuluan. *Pilot test* adalah uji coba *instrument* penelitian kepada bagian dari populasi yang bukan sampel untuk mengetahui *instrument* tersebut dapat dipahami atau tidak (Gulo, 2007) dalam (Siagian, 2013). Berdasarkan pernyataan tersebut maka *Pilot test* ini dilakukan kepada 30 *respondent Questionnaire* disebarkan dengan cara

synchronous (bertemu langsung), kemudian *Questionnaire* yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah dengan melalui tahap-tahap yaitu tahap evaluasi *Outer Model*

Indikator dan tahap evaluasi *Inner Model* Indikator.

6. Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini menjelaskan tentang metode pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel pada penelitian serta teknik pengambilan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penyebaran *questionnaire* yang akan digunakan pada uji lapangan akhir kepada Siswa SMA LTI IGM dengan jumlah total *respondent* yaitu 100 orang. Data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari jawaban *respondent* yang telah mengisi *questionnaire*.

7. Pengolahan Dan Analisa Data

Data – data *questionnaire* yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan melalui tahap – tahap berikut :

a. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpul berupa *questionnaire* yang telah diisi oleh *respondent* akan diolah terlebih dahulu tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang tekumpul menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi.

b. Analisa Data

1. Pendekatan penelitian

Secara umum terdapat 2 (dua) jenis pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian. Sedangkan suatu pendekatan kuantitatif adalah apabila suatu data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data yang lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik (Yusuf, 2015).

2. Metode Analisis Data

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan skor 1-5. Untuk analisis data, menggunakan program aplikasi statistik yaitu *SmartPLS 3*.

3. Uji Kualitas

Menurut Mark Mosley (2008), dalam bukunya “*Dictionary of Data Management*”, pengertian kualitas data adalah level data yang menyatakan data tersebut akurat (*accurate*), lengkap (*complete*), timely (*update*), konsisten (*consistent*) sesuai dengan semua kebutuhan peraturan bisnis dan relevan. Tahap-tahap yaitu tahap evaluasi *Outer Model* Indikator (*Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Relability*) dan tahap evaluasi *Inner Model* Indikator.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam tahap ini yaitu evaluasi *Outer Model* Indikator meliputi *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*

1. *Convergent Validity*

Korelasi antara *item score / component score* dengan *construct score* dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0.7, namun untuk penelitian tahap awal, nilai loading 0.5 sampai 0.6 masih dapat diterima (Bagus, 2015). Namun peneliti mengambil nilai *convergent validity* diatas 0.6.

2. *Discriminant Validity*

Menurut (Shandyastini, 2016)

Discriminant validity merupakan pengukuran indikator dengan variabel latennya. Pengukuran *discriminant validity* dilakukan dengan cara melihat nilai akar AVE setiap konstruk. Apabila nilai akar AVE tiap konstruk memiliki nilai diatas 0,5 maka dapat disimpulkan konstruk tersebut memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam tahap ini yaitu uji *Composite Reliability*. Menurut (Ghozali, 2011) dalam (Al Fian & Yuniati, 2016), uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah hasil dari kuisioner tersebut dapat dipercaya atau tidak. Untuk mengukur reliabilitas dengan melihat *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,6.

1. *Composite Reliability*

Menurut (Adriansyah, 2016) *Composite Reliability* dari hasil estimasi program SmartPLS 3, dapat dilihat nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* masing-masing konstruk atau variabel laten lebih besar dari 0.6, hal tersebut menunjukkan atau memberikan informasi masing-masing konstruk telah memenuhi kriteria pengukuran *Composite Reliability* dan memiliki reliabilitas yang baik

c. Evaluasi *Inner Model*

Evaluasi model struktural atau *inner model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh *substantive* atau yang paling pokok. Nilai *R-Square* 0.75 bersifat kuat, 0.50, bersifat sedang dan 0.25 bersifat lemah. Menurut (Ghozali, 2015).

8. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini akan dipaparkan hasil dari pengujian hipotesis yang berupa pengaruh antar masing – masing variabel serta model akhir dari penelitian dan pembahasan mengenai upaya yang didapat terkait hasil uji validitas yang telah dilakukan.

9. Kesimpulan

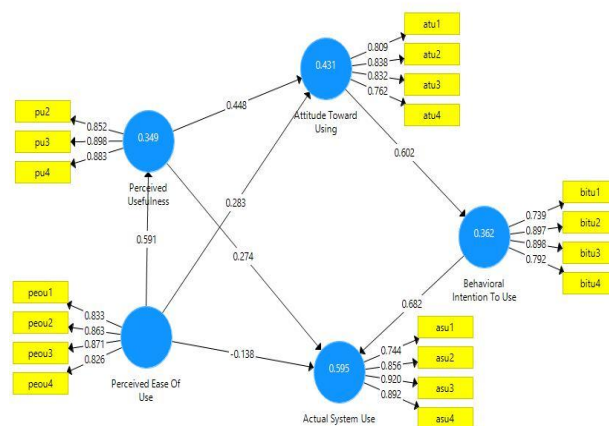
Setelah semua data diolah dan dianalisa, maka selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan dan saran berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan. Kesimpulan dan saran yang ditarik pada langkah ini disesuaikan dengan pernyataan penelitian yang ingin dijawab sebelumnya.

2. Pembahasan

A. *Rancangan Penelitian*

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *survey*, dengan menyebarkan sejumlah *questionnaire* yang berisi 20 item pernyataan kepada 100 *respondent* yaitu siswa SMA LTI IGM Palembang yang berisi pernyataan yang merupakan penjabaran dari rumusan masalah. *Questionnaire* ini disusun dengan skala *likert*.

Setelah dilakukannya pencarian dan penyusunan variabel beserta indikatornya, diperoleh 5 variabel yang terdiri dari 19 indikator variabel yang diuji coba pada tahap *pilot study*. Variabel *independent* pada penelitian ini, yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Sedangkan variabel *dependent* pada penelitian ini yaitu *attitude toward using*, *behavioral intention to use* dan *actual system use*.



Gambar 1. Model Akhir Penelitian

B. *Populasi Dan Sampel*

Pada tahap ini dideskripsikan pendistribusian *questionnaire* kepada *respondent* yang selanjutnya data yang diperoleh dari *respondent* tersebut akan diolah. Populasi adalah obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Jadi populasi yang peneliti lakukan yaitu kepada siswa SMA kelas X dan XI. Sedangkan *sample* adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Namun penelitian ini, *questionnaire* akan dibagikan kepada 100 *respondent* untuk menghindari kemungkinan tidak kembalinya atau tidak lengkapnya *questionnaire* (distorsi) oleh *respondent*.

C. Deskripsi Sample Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan *questionnaire* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode yang dilakukan dengan menentukan siapa yang termasuk anggota sampel penelitiannya dan seorang peneliti harus benar-benar mengetahui bahwa responden yang dipilihnya dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian. Hasil penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh penerimaan penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 untuk siswa SMA. Berdasarkan teknik *sampling* yang digunakan tersebut, maka *respondent* yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SMA LTI IGM Palembang.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Questionnaire	Persentase
1	Distribusi Questionnaire	100	100%
2	Questionnaire yang kembali	100	100%
4	Questionnaire yang layak diolah	100	100%
N Sample = 100 Respondent			

D. Uji Kualitas Data

A. Outer Model

Dalam *outer model* dari *questionnaire* ini terdapat tiga hal yang diukur yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *reliability*.

1. Convergent Validity

Convergent validity dapat dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* dan nilai *average variance extracted* (AVE)

a. Loading Factor

Korelasi antara *item score / component score* dengan *construct score* dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0.7. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, *loading* 0.50 sampai 0.60 masih diterima. Jadi dalam penelitian ini, peneliti mengambil nilai *convergent validity* sebesar 0.70

Tabel 2. Nilai Loading dari setiap konstruk

No	Indikator	Nilai Loading	Keterangan
1	PEOU1	0.833	Valid
2	PEOU2	0.863	Valid
3	PEOU3	0.871	Valid
4	PEOU4	0.826	Valid
5	PU2	0.852	Valid
6	PU3	0.896	Valid
7	PU4	0.883	Valid
8	ATU1	0.809	Valid
9	ATU2	0.838	Valid
10	ATU3	0.832	Valid
11	ATU4	0.762	Valid
12	BITU1	0.739	Valid
13	BITU2	0.897	Valid
14	BITU3	0.898	Valid
15	BITU4	0.792	Valid
16	ASU1	0.744	Valid
17	ASU2	0.856	Valid
18	ASU3	0.920	Valid
19	ASU4	0.892	Valid

b. Average Variance Extracted (AVE)

Untuk melihat perbandingan validitas konvergen selain melihat nilai *loading factor* harus memperhatikan nilai *AVE* juga. Menurut (Shandyastini, 2016). Pengukuran *convergent validity* dilakukan dengan cara melihat nilai akar AVE setiap konstruk. Apabila nilai akar AVE tiap konstruk memiliki nilai diatas 0,5 maka dapat disimpulkan konstruk tersebut memiliki nilai *convergent validity* yang baik.

Tabel 3. Perhitungan Average Variance Extracted

Indikator	Average Variance Extracted
PEOU	0.720
PU	0.770
ATU	0.657
BITU	0.696
ASU	0.732

2. *Discriminant Validity*

a. *Cross Loading*

Validitas diskriminan adalah validitas yang dilakukan untuk melihat korelasi antar indikator dan variabel latennya yang tidak saling

berhubungan. Menurut (Chin, 1998) validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* setiap indikator yang *valid* dengan ketentuan nilai > 0,70. Hasil *output cross loading* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. *Nilai Cross Loading*

	ASU	ATU	BITU	PEOU	PU
ASU1	0.744	0.535	0.581	0.415	0.413
ASU2	0.856	0.539	0.522	0.243	0.454
ASU3	0.920	0.558	0.700	0.335	0.479
ASU4	0.892	0.501	0.709	0.242	0.396
ATU1	0.422	0.809	0.509	0.514	0.500
ATU2	0.476	0.838	0.470	0.426	0.497
ATU3	0.520	0.832	0.490	0.456	0.517
ATU4	0.603	0.762	0.481	0.372	0.479
BITU1	0.573	0.440	0.739	0.388	0.471
BITU2	0.622	0.467	0.897	0.374	0.426
BITU3	0.638	0.557	0.898	0.487	0.386
BITU4	0.633	0.532	0.792	0.377	0.271
PEOU1	0.235	0.375	0.375	0.833	0.405
PEOU2	0.314	0.402	0.393	0.863	0.498
PEOU3	0.319	0.499	0.433	0.871	0.514
PEOU4	0.327	0.549	0.445	0.826	0.561
PU2	0.451	0.539	0.449	0.567	0.852
PU3	0.369	0.495	0.314	0.477	0.898
PU4	0.503	0.577	0.439	0.504	0.983

b. *Composite Reliability*

Menurut (Adriansyah, 2016) *Composite Reliability* dan *cronbach alpha* masing-masing konstruk atau variabel laten lebih besar dari 0.6, hal tersebut menunjukkan atau memberikan informasi masing-masing konstruk telah memenuhi kriteria pengukuran *Composite Reliability* dan memiliki reliabilitas yang baik. Dibawah ini merupakan hasil dari pengujian *composite reliability* dari model penelitian.

Tabel 5. *Composite Reliability*

Indikator	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
PEOU	0.911	<i>Reliable</i>
PU	0.909	<i>Reliable</i>
ATU	0.884	<i>Reliable</i>
BITU	0.901	<i>Reliable</i>
ASU	0.916	<i>Reliable</i>

Tabel 6. *Cronbach Alpha*

Indikator	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
PEOU	0.872	<i>Reliable</i>
PU	0.851	<i>Reliable</i>
ATU	0.825	<i>Reliable</i>
BITU	0.852	<i>Reliable</i>
ASU	0.876	<i>Reliable</i>

Dari hasil estimasi program *SmartPLS 3*, dapat dilihat nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* masing-masing konstruk atau variabel laten lebih besar dari 0.6, hal tersebut menunjukkan atau memberikan informasi masing-masing konstruk telah memenuhi kriteria pengukuran *Composite Reliability* dan *cronbach alpha* memiliki **reliabilitas yang baik**.

B. *Inner Model*

1. *R-Square*

Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh *substantive* atau yang paling pokok. Nilai *R-Square* 0.75 dikatakan kuat, 0.50 dikatakan sedang, 0.25 dikatakan lemah. (Ghazali, 2015). Dibawah ini merupakan hasil dari penilaian.

Tabel 6. *R-Square*

	<i>R-Square</i>
ASU	0.595
ATU	0.431
BITU	0.362
PU	0.349

2. *F Square*

Nilai *F Square* merupakan ukuran mengenai besarnya suatu efek setiap variabel bebas terhadap variabel terikat yang bebas dari pengaruh sampel. Terdapat beberapa rentang nilai *F Square* menurut (Ghozali, 2008) yaitu 0,35 menunjukkan model besar, 0,15 menunjukkan model menengah dan 0,05 menunjukkan model kecil.

Tabel 7. *F-Square*

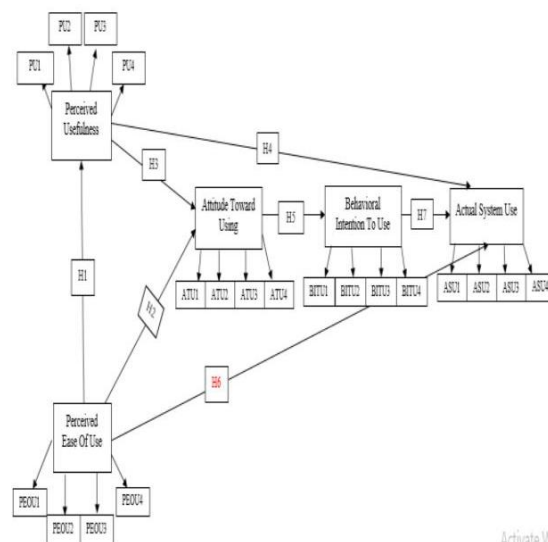
	<i>F Square</i>	Kategori
ATU	0.568	Besar
BITU	0.821	Besar
PEOU	0.537	Besar
PU	0.229	Sedang

Untuk menguji hipotesis apakah semua konstruk yang ada valid atau tidak untuk model secara keseluruhan, maka dilakukan pengukuran dengan melihat nilai t-tabel.

Nilai signifikansi akan dijadikan pertimbangan untuk mengevaluasi model penelitian yang telah diusulkan. Level signifikansi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 5 % ($\alpha = 0,05$), sehingga yang digunakan sebagai standar nilai t-tabel penelitian ini adalah > 1,660 (*one-tail*).

Tabel 4.13 Pengujian Hipotesis

No	H	t-table	t-statistik	Hasil
1	PEOU -> PU	1.660	7.924	H1 Diterima
2	PEOU -> ATU	1.660	2.847	H2 Diterima
3	PU -> ATU	1.660	4.555	H3 Diterima
4	PU -> ASU	1.660	3.134	H4 Diterima
5	ATU -> BITU	1.660	9.100	H5 Diterima
6	PEOU -> ASU	1.660	1.522	H6 Ditolak
7	BITU -> ASU	1.660	9.123	H7 Diterima



Gambar 2. Model Penelitian

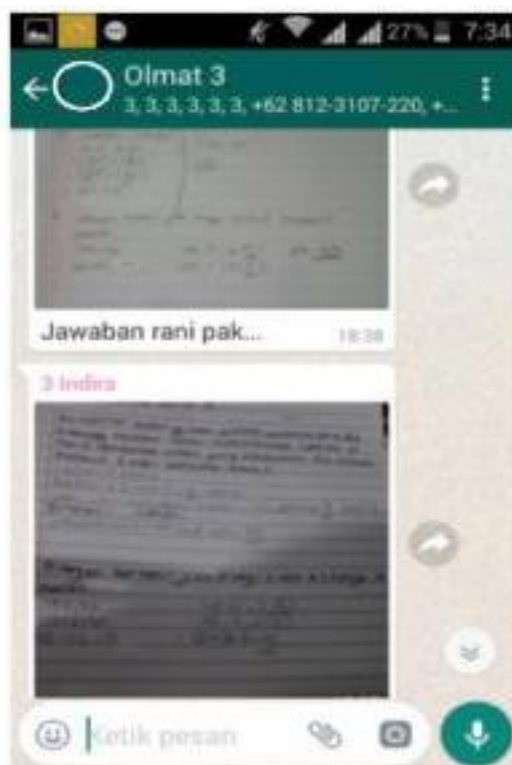
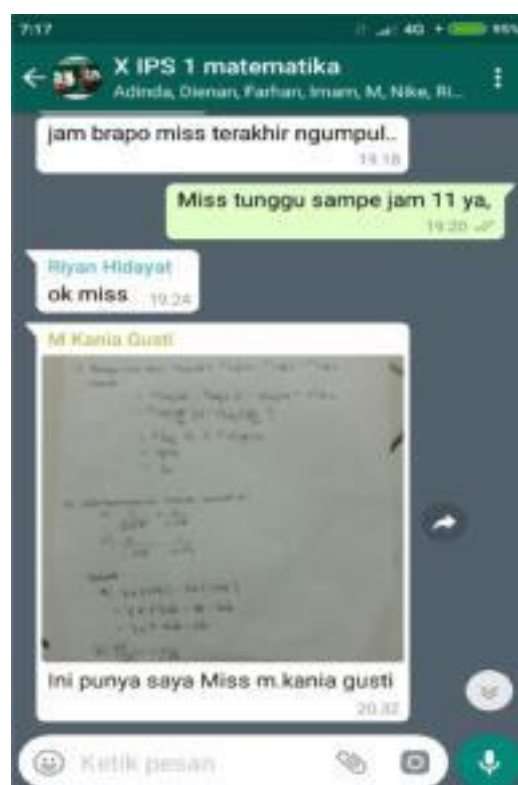
Terdapat tujuh hipotesis yang diasumsikan pada penelitian ini, diantaranya yaitu :

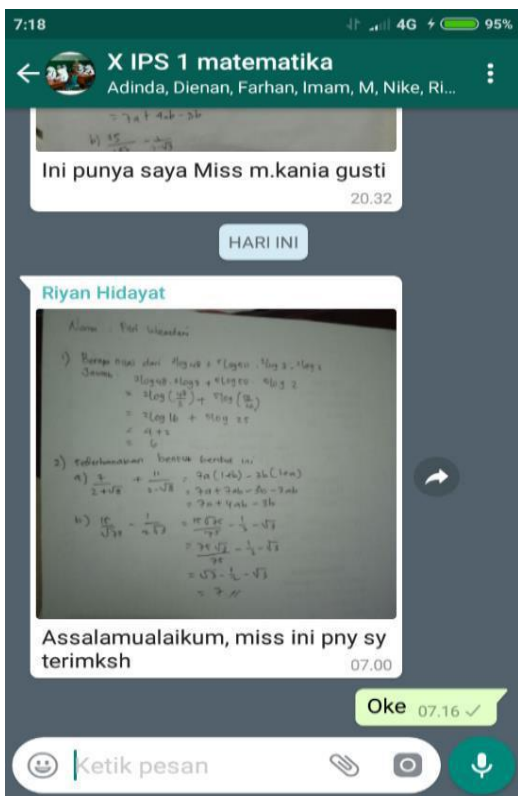
- H1 : Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh positif terhadap persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) pada pembelajaran kurikulum 2013
- H2 : Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh positif terhadap sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) pada pembelajaran kurikulum 2013
- H3 : Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) pada pembelajaran kurikulum 2013
- H4 : Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap Actual System Use
- H5 : Attitude Toward Using berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention To Use
- H6 : Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh positif terhadap Actual System Use
- H7 : Behavioral Intention To Use berpengaruh positif terhadap Actual System Use

- H4 : Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap pengguna sesungguhnya (*Actual System Usage*) pada pembelajaran kurikulum 2013
- H5 : Sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) berpengaruh positif terhadap perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention Use*) pada pembelajaran kurikulum 2013
- H6: Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) tidak berpengaruh positif terhadap pengguna sesungguhnya (*Actual System Usage*) pada pembelajaran kurikulum 2013
- H7: Minat perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention Use*) berpengaruh positif terhadap pengguna sesungguhnya (*Actual System Usage*) pada pembelajaran kurikulum 2013

C. Rekomendasi Tampilan Media Sosial (Whatsapp) Pada Pembelajaran

Terkait hasil analisis yang dilakukan ada beberapa hal yang diperlukan siswa dalam membantu meningkatkan informasi dalam belajar selain dari kemudahan pengguna dan kebermanfaatannya juga dari sisi sikap pengguna, perilaku pengguna dan pengguna sesungguhnya dengan menambahkan beberapa informasi yang dibutuhkan oleh siswa.





Gambar 3. Media Pembelajaran Whatsapp

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya akan ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan semua indikator menunjukkan angka korelasi yang melampaui r tabel yang berarti bahwa seluruh indikator dari masing – masing variabel dinyatakan *valid*, yang menunjukkan bahwa sebagian besar *respondent* mengerti dan menyetujui pernyataan yang diberikan melalui penyebaran *questionnaire*. Sedangkan pada uji reliabilitas semua variabel dinyatakan *reliable* dengan nilai *croanbach's alpha* diatas 0,60.
2. Berdasarkan hasil uji *inner model* yang dilakukan terdapat variabel yang berpengaruh positif dan yang berpengaruh negatif. Variabel yang berpengaruh positif yaitu variabel *Perceived Ease Of Use* dihubungkan dengan variabel *Perceived*
3. Sedangkan variabel yang bersifat negatif atau hipotesis ditolak yaitu variabel *Perceived Ease Of Use* dengan variabel *Actual System Use*, dimana variabel ini memiliki nilai t-statistik lebih rendah dari r tabel.

Usefulness, kemudian variabel *Perceived Ease Of Use* dihubungkan dengan variabel *Attitude Toward Using*, Variabel *Perceived Usefulness* dihubungkan dengan variable *Attitude Toward Using* juga berpengaruh positif, kemudian variabel *Perceived Usefulness* dihubungkan dengan variabel *Actual System Use* juga berpengaruh positif, kemudian variabel *Attitude Toward Using* dihubungkan dengan variabel *Behavioral Intention To Use* juga berpengaruh positif, dan yang terakhir variabel *Behavioral Intention Using* berpengaruh positif pada variabel *Actual System use*.

Daftar Pustaka

- Astuti, L. W. (2012) 'Pengukuran Aspek Usabilitas Dengan Iso 9126 Untuk Perangkat Lunak Berbasis Komponen', *Jurnal Informatika Global*, 3(2), Pp. 21–28.
- APJII, 2015. (2014). *Profil pengguna internet indonesia 2014*.
- B. S. Wibowo & Tambotoh, 2015 "Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model 3 Pada Aplikasi Data Pokok Pendidikan Dasar."
- Faradillah (2016) 'Pengembangan Model Kesiapan Knowledge Management Untuk Perguruan Tinggi Swasta', 7(1), Pp. 31–35.
- Leist, 2013. "Social Media Use of Older Adults : A Mini-Review"
- Novli Adriansyah, Syaifulah, M. jazman 2016 "Analisa Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Informasi E-Vote Menggunakan TAM." *Vol.2, No 2, Agustus*"
- Shandyastini, Dwi, & Novianti, 2016 *Jurnal TEKNOIF* ISSN : 2338-2724 "Analisis E-Learnig STMIKOM BALI Menggunakan Technology Acceptance", *Jurnal TEKNOIF* ISSN : 2338-2724.
- Shandyastini, Dwi, & Novianti, 2017 "Penerapan Teknologi Acceptance Model Terhadap Penerimaan Pengguna Akhir E-learning STMIK STIKOM BALI" Program Studi Sistem Komputer , STMIK STIKOM
- Siagian, S. J. P. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Universitas Sanata Dharma."
- Sugiyono. 2014. "metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2014th ed.). Alfabeta."